

**MANAJEMEN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN
DAYA SAING LULUSAN
(Studi kasus pada SMK di KCD Wilayah VII
Provinsi Jawa Barat)**

***VOCATIONAL HIGH SCHOOL MANAGEMENT IN
EFFORTS TO ENHANCE GRADUATE
COMPETITIVENESS
(A case study analysis of Vocational High Schools within the
purview of Regional Office VII, West Java Province)***

DISERTASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan
Program Studi Manajemen Pendidikan



Oleh
Deddy Hermadi
NIM: 41038104214070

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2025.**

ABTRAK

Peningkatan daya saing lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi tantangan utama dalam menghadapi dinamika kebutuhan industri dan dunia kerja (IDUKA). Rendahnya kompetensi lulusan SMK berkontribusi terhadap tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan pendidikan vokasi, sebagaimana tercermin dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK mencapai 11,41% secara nasional dan 16,97% di Jawa Barat. Pemerintah telah menginisiasi berbagai kebijakan, seperti Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK, guna meningkatkan kualitas lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen SMK dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan di wilayah KCD VII Provinsi Jawa Barat. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada SMK Negeri 9 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Kota Cimahi. Kerangka penelitian mengacu pada prinsip *Total Quality Management (TQM)* yang diperkenalkan oleh W. Edwards Deming, dengan penerapan siklus *Plan-Do-Check-Act (PDCA)* dalam pengelolaan sekolah. Teori pendukung lainnya mencakup teori kepemimpinan transformasional, manajemen strategis, pengembangan kompetensi berbasis outcome (*OBE*), serta daya saing pendidikan vokasi dalam era Revolusi Industri 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua SMK telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis mutu dalam meningkatkan daya saing lulusan. Dalam tahapan *Plan*, sekolah telah menyusun perencanaan strategis yang mencakup penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, peningkatan kompetensi guru, serta penguatan kerja sama dengan IDUKA. Tahapan *Do* menunjukkan implementasi program berbasis kompetensi, praktik kerja industri, serta sertifikasi keahlian untuk meningkatkan keterampilan siswa. Pada tahap *Check*, evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari IDUKA, analisis hasil ujian kompetensi, serta monitoring efektivitas program magang. Sementara dalam tahap *Act*, dilakukan tindak lanjut berupa penyesuaian kebijakan sekolah, peningkatan fasilitas praktik, dan penguatan hubungan dengan dunia industri. Meskipun upaya telah dilakukan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti kurangnya sinergi antara sekolah dan IDUKA, keterbatasan sarana dan prasarana, serta resistensi terhadap perubahan dalam implementasi kebijakan baru. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan mencakup optimalisasi kerja sama dengan IDUKA, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis industri, serta penyusunan model manajemen yang lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola SMK untuk mengadopsi pendekatan *TQM* berbasis *PDCA* dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan. Dengan demikian, SMK di Jawa Barat dapat lebih efektif dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan industri global.

Kata Kunci: *Manajemen SMK, meningkatkan, daya saing lulusan*

ABSTRACT

*The enhancement of vocational high school (SMK) graduates' competitiveness is a major challenge in addressing the dynamic demands of industries and the workforce (IDUKA). The low competency levels of SMK graduates contribute to the high unemployment rate among vocational education graduates, as reflected in data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2017, which showed that the open unemployment rate (TPT) for SMK graduates reached 11.41% nationally and 16.97% in West Java. The government has initiated various policies, such as Presidential Instruction No. 9 of 2016 on SMK Revitalization, to improve the quality of graduates capable of competing in the job market. This study aims to analyze SMK management in efforts to enhance graduates' competitiveness in the KCD VII region of West Java Province. The research employs a qualitative descriptive approach using a case study method on SMK Negeri 9 Kota Bandung and SMK Negeri 1 Kota Cimahi. The research framework is based on the principles of Total Quality Management (TQM) introduced by W. Edwards Deming, implementing the Plan-Do-Check-Act (PDCA) cycle in school management. Other supporting theories include transformational leadership, strategic management, outcome-based education (OBE), and vocational education competitiveness in the era of the Fourth Industrial Revolution. The study results indicate that both SMKs have applied quality management principles to enhance graduates' competitiveness. In the **Plan** stage, the schools have developed strategic planning that includes curriculum alignment with industry needs, improving teacher competency, and strengthening partnerships with IDUKA. The **Do** stage involves implementing competency-based programs, industrial internships, and skill certification to enhance student capabilities. In the **Check** stage, evaluations are conducted through feedback from IDUKA, analysis of competency exam results, and monitoring the effectiveness of internship programs. Meanwhile, in the **Act** stage, follow-up actions include adjusting school policies, improving practical facilities, and strengthening industrial partnerships. Despite these efforts, the study identifies several obstacles, such as a lack of synergy between schools and IDUKA, limited facilities and infrastructure, and resistance to change in implementing new policies. Therefore, the proposed solutions include optimizing collaboration with IDUKA, enhancing teacher competencies through industry-based training, and developing a more adaptive management model to meet evolving labor market demands. This study provides strategic recommendations for SMK administrators to adopt a TQM-based PDCA approach to improve graduate competitiveness. Consequently, SMKs in West Java can more effectively prepare competent workers aligned with global industry requirements.*

Keywords: SMK Management, Enhancement, Graduate Competitiveness